

ANALISA SAHAM INDONESIA

In the name of Allah, the Most Gracious the Most Merciful

November 29, 2022

*** The JCI trading range: 6,950pt - 7,085pt (Yesterday close: 7,017pt)**

*** Wall Street ended with major equity indices closed lower by some 1.5%, mainly on concern over heavy zero-COVID policy protest in China, being among one of the United States (US) major trading partners**

*** The JCI is expected to fluctuate supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (11/29) is expected to trade between 6,950pt– 7,085pt to attempt higher supported by bargain hunters.

Yesterday (11/28), Wall Street ended with the DJIA closed lower by 498 points or 1.5% to 33,850pt, while the S&P500 and the Nasdaq closed lower by 1.5% and 1.6%, respectively.

The 10-year US Treasury yield, yesterday fell by 2 basis points at 3.67%, and the yield on the policy-sensitive 2-year Treasury decreased by 3 basis points to 4.44%.

Yesterday, the price of WTI crude turned to a gain of 1.3%, to USD77.2 a barrel, after earlier hitting its lowest since December 2021 at USD73.6/barrel. OPEC+ production cut offset concerns about zero-COVID-19 mass protests in China, the world's biggest crude importer. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR15,729 vs. IDR15,668 the previous one.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.